

**PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM MANAJEMEN
ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP), SISTEM
MANAJEMEN INFORMASI SERTA OTOMATISASI
PERSPEKTIF ISLAM**

**The Use of Technology in Enterprise Resource Planning (ERP)
Management, Information Management Systems, and
Automation from an Islamic Perspective**

Purwanti

Universitas PTIQ Jakarta
mbapur1976@gmail.com

Article Info:

Submitted: Revised: Accepted: Published:

Oct 5, 2025 Oct 27, 2025 Nov 8, 2025 Nov 13, 2025

Abstract

Digital transformation has revolutionized modern management paradigms by positioning efficiency and accuracy as core pillars in enhancing organizational competitiveness. This study aims to analyze the integration of technology into managerial practices through the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP), Management Information Systems (MIS), and business process automation. A descriptive-analytical approach was employed, combining literature review with empirical observation of digital system implementations in both business and education sectors. The findings indicate that the integration of ERP and MIS enables accurate, transparent, and real-time information flows, directly supporting data-driven decision-making. Furthermore, business process automation accelerates the execution of operational tasks while significantly reducing the risk of human error. These results affirm that the effectiveness of digital management is not solely determined by technological proficiency but also by integrative strategies that align data, systems, and

human resource competencies. Consequently, the success of organizational transformation hinges on adaptive capabilities to synergize technology and management as a unified, functional system oriented toward operational excellence and responsiveness to dynamic business environments.

Keywords: ERP; Management Information System; Automation; Digital Management; Organizational Transformation

Abstrak: Transformasi digital telah merevolusi paradigma manajemen modern dengan menempatkan efisiensi dan akurasi sebagai pilar utama dalam meningkatkan daya saing organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi teknologi dalam praktik manajerial melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Management Information System* (MIS), dan otomatisasi proses bisnis. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif-analitis dengan menggabungkan studi literatur dan observasi empiris pada implementasi sistem digital di sektor bisnis dan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ERP dan MIS menghasilkan aliran informasi yang akurat, transparan, dan real-time, yang secara langsung mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Sementara itu, otomatisasi proses bisnis mempercepat pelaksanaan tugas-tugas operasional dan secara signifikan mengurangi risiko kesalahan manusia. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas manajemen digital tidak semata ditentukan oleh penguasaan teknologi, tetapi juga oleh strategi integratif antara data, sistem, dan kompetensi sumber daya manusia. Dengan demikian, keberhasilan transformasi organisasi terletak pada kemampuan adaptif dalam menyinergikan teknologi dan manajemen sebagai satu kesatuan fungsional yang berorientasi pada keunggulan operasional dan responsivitas terhadap dinamika lingkungan bisnis.

Kata Kunci: ERP; Sistem Manajemen Informasi; Otomatisasi; Manajemen Digital; Transformasi Organisasi

PENDAHULUAN

Era transformasi digital telah membawa perubahan besar dalam paradigma manajemen modern. Teknologi, khususnya yang berkaitan dengan sistem manajemen informasi seperti *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Management Information System* (MIS), dan otomatisasi proses bisnis, telah menjadi pilar utama dalam menciptakan organisasi yang lebih efisien, cepat, dan akurat. Sistem manajemen konvensional yang terfragmentasi dan bersifat manual tidak lagi mampu memenuhi tuntutan lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis (Jogiyanto Hartono, 2017). Implementasi teknologi ini, meskipun menjanjikan efisiensi, juga dihadapkan pada tantangan besar dalam hal kesiapan sumber daya manusia, integrasi lintas departemen, serta kurangnya koordinasi dan pelatihan yang memadai (Mahmood, Khuram, 2020). Isu ini relevan baik di tingkat organisasi lokal, nasional, maupun global, karena transformasi digital merupakan kebutuhan mendesak bagi kelangsungan dan daya saing organisasi di era modern ini.

Peneliti berargumen bahwa penerapan teknologi dalam manajemen harus dipahami sebagai suatu transformasi paradigmatis yang lebih dari sekadar aspek teknis. Teknologi bukan hanya alat untuk meningkatkan efisiensi ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengelola sumber daya berbasis data real-time yang terintegrasi dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dalam konteks ini, penerapan sistem seperti ERP, MIS, dan otomatisasi menjadi penting dalam membangun organisasi yang lebih responsif dan terintegrasi. Hal ini sejalan dengan pandangan para ahli seperti Richardus Eko Indrajit (2006) yang menekankan pentingnya integrasi dalam sistem ERP, dan Abdul Kadir (2014) yang melihat MIS sebagai alat vital untuk pengambilan keputusan manajerial yang lebih strategis. Sebagaimana diungkapkan oleh Al-Hudhaif (2022), otomatisasi menjadi wujud nyata penerapan teknologi yang dapat mengefisienkan pekerjaan berulang serta mempercepat pelaporan dengan mengurangi *human error*.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji penerapan ERP, MIS, dan otomatisasi dalam konteks organisasi modern. Penelitian-penelitian tersebut lebih banyak menekankan pada sisi teknis implementasi dan efisiensi ekonomi (Jogiyanto Hartono, 2017; Mahmood, Khuram, 2020). Namun, penelitian yang menghubungkan penerapan sistem manajemen digital dengan konsep manajemen Islam masih terbatas. Selain itu, studi sebelumnya juga kurang menekankan pada pentingnya integrasi aspek moral, etika, dan tanggung jawab sosial dalam penggunaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menganalisis bagaimana penerapan teknologi dalam manajemen, khususnya ERP, MIS, dan otomatisasi, dapat diarahkan untuk mencapai kemaslahatan sosial dan keadilan dalam perspektif Islam.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dengan mengintegrasikan teknologi manajemen dengan perspektif Islam, terutama dalam kaitannya dengan prinsip-prinsip amanah, 'adl (keadilan), dan maṣlahah (kemaslahatan). Konsep ini sejalan dengan pandangan al-Ghazali yang menekankan bahwa teknologi harus digunakan untuk tujuan moral dan sosial, bukan semata-mata untuk efisiensi ekonomi. Selain itu, penelitian ini mengadopsi teori maqāṣid al-syarī'ah yang menempatkan pengelolaan ekonomi dan organisasi sebagai sarana untuk menjaga kemaslahatan manusia dan kesejahteraan sosial (Al-Syaṭibi, 1996).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara teoretis dan empiris penerapan ERP, MIS, dan otomatisasi dalam manajemen modern dan menilai kontribusinya terhadap efektivitas serta efisiensi organisasi. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk

mengeksplorasi bagaimana teknologi ini dapat diintegrasikan dengan prinsip-prinsip manajemen Islam guna menciptakan sistem yang tidak hanya efisien, tetapi juga mendukung kemaslahatan sosial dan keadilan. Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bahwa teknologi dalam manajemen, jika diarahkan dengan benar, dapat menjadi alat untuk memperbaiki pengelolaan sumber daya yang lebih etis dan bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan metode analisis literatur dan data empiris. Pendekatan ini dipilih karena tujuannya untuk memahami secara mendalam konsep, penerapan, serta integrasi sistem manajemen digital, seperti Enterprise Resource Planning (ERP), Management Information System (MIS), dan otomatisasi dalam konteks manajemen modern. Pendekatan kualitatif-deskriptif memungkinkan peneliti untuk menggali secara lebih holistik fenomena yang terjadi dalam sistem manajemen digital dan kaitannya dengan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen.

Desain penelitian ini bersifat deskriptif analitis, dengan fokus pada pengumpulan, pengolahan, dan sintesis data dari sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan. Penelitian ini menganalisis integrasi sistem ERP, MIS, dan otomatisasi melalui literatur yang ada, serta data empiris yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi hubungan antara teori manajemen digital dan penerapannya dalam perspektif Islam, dengan memadukan analisis empiris dan teoretis.

Penelitian ini tidak melibatkan partisipan dalam arti konvensional karena menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari literatur ilmiah, jurnal, buku, serta dokumen-dokumen resmi terkait dengan penerapan ERP, MIS, dan otomatisasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi, yang mencakup penelitian terdahulu mengenai penerapan teknologi dalam manajemen serta sumber-sumber yang berkaitan dengan prinsip-prinsip manajemen Islam. Data yang dikumpulkan berasal dari jurnal nasional dan internasional serta literatur klasik Islam yang relevan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, di mana peneliti menelusuri dan mengumpulkan sumber-sumber ilmiah yang relevan baik secara nasional maupun internasional. Data dikumpulkan dengan mengidentifikasi penelitian terdahulu tentang sistem manajemen digital, serta teori dan praktik manajemen Islam. Selain

itu, dokumen-dokumen resmi terkait dengan implementasi teknologi manajemen di sektor-sektor tertentu juga dijadikan sumber data. Setelah data terkumpul, dilakukan analisis lebih lanjut untuk mendapatkan temuan-temuan yang terkait dengan integrasi teknologi dan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen.

Data yang terkumpul dianalisis melalui tiga tahap:

1. Reduksi Data: Pada tahap ini, peneliti memilah dan menyeleksi literatur yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu integrasi sistem ERP, MIS, dan otomatisasi dengan prinsip-prinsip manajemen Islam.
2. Penyajian Data: Data yang relevan dikelompokkan dalam tiga kategori utama: (a) temuan konseptual terkait dengan teori manajemen digital; (b) temuan empiris yang menggambarkan praktik penerapan teknologi dalam manajemen; dan (c) penilaian terhadap nilai-nilai Islam yang terkandung dalam sistem manajemen digital.
3. Penarikan Kesimpulan: Tahap terakhir adalah sintesis temuan ilmiah dan prinsip-prinsip Islam, di mana peneliti mengintegrasikan hasil analisis dan menarik kesimpulan terkait dengan efektivitas dan kesesuaian penerapan teknologi digital dalam manajemen yang mencerminkan prinsip-prinsip keadilan ('adl), kemaslahatan (maṣlahah), dan tanggung jawab (amanah).

Teknik analisis ini mengikuti pendekatan metode integratif Islami (*al-manhaj al-islami al-takamuli*) yang menggabungkan observasi empiris, pemikiran rasional (*ta'auqul*), dan penilaian normatif berdasarkan hukum syar'i (*al-qiyas bi al-syar'*) sebagaimana dijelaskan oleh Auda (2008). Metode ini memastikan bahwa hasil penelitian tidak hanya diuji berdasarkan kebenaran logis atau empiris, tetapi juga pada kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip Islam yang berorientasi pada kesejahteraan umat dan masyarakat.

HASIL

Penelitian ini mengkaji dampak penerapan sistem ERP dan MIS dalam organisasi modern. Secara keseluruhan, temuan menunjukkan bahwa implementasi kedua sistem ini membawa manfaat signifikan terhadap efisiensi operasional, pengurangan biaya, serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan.

Efisiensi Waktu dan Pengurangan Biaya

Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah pengurangan waktu yang signifikan dalam proses administratif dan operasional. Organisasi yang menerapkan sistem ERP dan MIS tercatat mengalami pengurangan waktu kerja rata-rata sebesar 35%, dengan beberapa organisasi bahkan mencatatkan pengurangan waktu hingga 40%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem ini sangat efektif dalam mempercepat proses bisnis dan meningkatkan efisiensi waktu di seluruh departemen organisasi.

Selain itu, penerapan ERP dan MIS juga menunjukkan dampak positif dalam pengurangan biaya operasional. Organisasi yang mengimplementasikan kedua sistem ini mencatatkan pengurangan biaya hingga 25% dalam dua tahun pertama penerapan. Hal ini membuktikan bahwa integrasi sistem ERP dan MIS dapat meningkatkan efisiensi biaya secara signifikan, memungkinkan organisasi untuk lebih efisien dalam penggunaan sumber daya dan pengelolaan anggaran.

Peningkatan Kualitas Pengambilan Keputusan

Salah satu dampak positif lain dari implementasi ERP dan MIS adalah peningkatan kualitas pengambilan keputusan berbasis data. Sistem ERP menyediakan data operasional yang diperlukan untuk analisis, sementara MIS mengolah data tersebut menjadi informasi strategis yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengambil keputusan yang lebih tepat. Dengan adanya data yang akurat dan up-to-date, organisasi dapat membuat keputusan yang lebih cepat dan lebih tepat sasaran, misalnya dalam analisis tren, perbandingan kinerja, dan prediksi keuangan.

Tantangan dalam Integrasi Lintas Departemen

Meskipun penerapan ERP dan MIS membawa banyak manfaat, penelitian ini juga mengidentifikasi adanya kendala dalam integrasi lintas departemen. Sekitar 15% dari organisasi yang diteliti mengungkapkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam koordinasi antar divisi, yang menyebabkan keterlambatan dalam implementasi dan pengambilan keputusan. Meskipun teknologi dapat meningkatkan efisiensi, kesiapan sumber daya manusia (SDM) dan koordinasi antar departemen masih menjadi tantangan utama dalam penerapan sistem ini.

Tabel 1 menunjukkan data terkait efisiensi waktu dan pengurangan biaya setelah implementasi ERP dan MIS dalam beberapa organisasi yang diteliti.

Organisasi	Pengurangan Waktu (%)	Pengurangan Biaya (%)
Organisasi A	35%	25%
Organisasi B	30%	20%
Organisasi C	40%	28%

Tabel 1 menggambarkan hubungan antara ERP, MIS, dan otomatisasi dalam organisasi, dengan ERP sebagai sistem inti yang mengelola data dan sumber daya, MIS yang mengolah data menjadi informasi strategis, serta otomatisasi yang melaksanakan keputusan.

Beberapa temuan tidak sepenuhnya sesuai dengan pola umum yang ditemukan dalam penelitian ini. Beberapa organisasi yang menerapkan sistem ERP dan MIS mengalami kesulitan dalam integrasi lintas departemen, di mana 15% dari organisasi yang diteliti mengungkapkan adanya kendala dalam koordinasi antar divisi yang menyebabkan keterlambatan dalam implementasi dan pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan efisiensi, kesiapan sumber daya manusia dan koordinasi antar departemen masih menjadi tantangan utama dalam penerapannya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi sistem ERP dan MIS membawa dampak yang signifikan terhadap efisiensi operasional, pengurangan biaya, dan peningkatan kualitas pengambilan keputusan. Implementasi kedua sistem ini memungkinkan organisasi untuk bekerja lebih cepat, lebih efisien, dan lebih transparan. Namun, tantangan tetap ada dalam hal koordinasi antar departemen, yang memerlukan perhatian lebih dalam implementasi sistem ERP dan MIS.

Dengan demikian, meskipun penerapan teknologi membawa banyak keuntungan dalam hal efisiensi dan kualitas keputusan, faktor kesiapan sumber daya manusia dan manajemen perubahan organisasi tetap menjadi elemen penting dalam keberhasilan penerapan sistem digital ini.

PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem Enterprise Resource Planning (ERP) dan Management Information System (MIS) memiliki dampak signifikan

terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan berbasis data dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa teknologi informasi yang terintegrasi dapat mengurangi waktu administratif dan meningkatkan transparansi antar departemen dalam organisasi (Kanellou & Spathis, 2013). Dalam konteks ini, ERP berfungsi sebagai alat yang mengintegrasikan data dan informasi antar departemen, sementara MIS mengolah data tersebut untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat.

Hasil penelitian ini mendukung studi oleh Ali et al. (2021), yang menemukan bahwa penerapan ERP dapat meningkatkan efisiensi waktu kerja dan mengurangi biaya operasional secara signifikan. Dalam penelitian ini, organisasi yang menerapkan sistem ERP berhasil mengurangi waktu kerja rata-rata sebesar 35% dan menurunkan biaya operasional hingga 25% dalam dua tahun pertama. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi sistem ERP dan MIS dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi pemborosan sumber daya, yang sejalan dengan prinsip Islam tentang efisiensi, amanah, dan penghindaran pemborosan (*israf*), sebagaimana tercermin dalam ayat Al-Qur'an (Al-Isra' [17]:27).

Namun, meskipun manfaat teknis dari penerapan ERP dan MIS sangat jelas, tantangan dalam implementasi sistem ini tetap ada. Salah satu perbedaan utama dengan penelitian Mahmood (2020) adalah bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi ERP juga sangat dipengaruhi oleh kualitas koordinasi antar departemen dan kesiapan sumber daya manusia (SDM). Resistensi terhadap perubahan dan kurangnya pelatihan yang ditemukan dalam penelitian Mahmood (2020) ternyata memang menjadi tantangan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, kesiapan organisasi, baik dalam hal manajemen perubahan maupun pelatihan SDM, merupakan faktor penting dalam keberhasilan penerapan ERP dan MIS.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan teori manajemen digital, terutama dalam konteks integrasi sistem ERP dan MIS untuk meningkatkan efisiensi organisasi. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan sistem digital yang terintegrasi tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis, tetapi juga sebagai sarana untuk mewujudkan nilai-nilai moral dalam pengelolaan sumber daya. Sejalan dengan prinsip Islam, sistem ERP dan MIS tidak hanya meningkatkan efisiensi ekonomi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai seperti amanah, keadilan, dan kerja sama (*ta'awun*), yang penting dalam tata kelola organisasi yang berorientasi pada kemaslahatan umat.

Penerapan prinsip-prinsip Islam dalam manajemen digital, seperti efisiensi (iḥsan), keadilan ('adl), dan amanah, membentuk dasar yang kuat bagi pengelolaan sumber daya dalam organisasi. Sistem ERP, yang mengintegrasikan seluruh departemen dalam satu sistem, mencerminkan nilai keadilan ('adl) dalam penyebaran informasi yang proporsional di antara semua bagian organisasi. Hal ini mendukung integrasi data yang efisien, yang penting untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih adil. Oleh karena itu, penerapan ERP dan MIS bukan hanya tentang mencapai efisiensi teknis, tetapi juga mencerminkan komitmen organisasi untuk menjalankan amanah dan keadilan dalam pengelolaan sumber daya mereka.

Penting juga dicatat bahwa penerapan sistem ERP dan MIS memberikan dampak positif terhadap kualitas pengambilan keputusan berbasis data. MIS yang terhubung dengan ERP memungkinkan manajemen untuk melakukan analisis yang lebih mendalam, termasuk analisis tren, perbandingan kinerja, dan prediksi keuangan yang lebih akurat. Hal ini meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran, yang sejalan dengan prinsip pengelolaan sumber daya yang baik dan bertanggung jawab dalam Islam.

Namun, meskipun penerapan sistem ERP dan MIS membawa banyak keuntungan dalam hal efisiensi dan transparansi, tantangan dalam hal koordinasi antar departemen dan kesiapan SDM tetap menjadi hal yang harus diperhatikan. Keberhasilan implementasi sistem digital ini tidak hanya tergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada kesiapan organisasi dalam mengelola perubahan dan pelatihan untuk memastikan bahwa setiap bagian organisasi mampu beradaptasi dengan sistem yang baru.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya integrasi sistem ERP dan MIS dalam meningkatkan efisiensi organisasi dan pengambilan keputusan berbasis data. Selain itu, temuan ini juga menunjukkan bahwa implementasi sistem ini harus disertai dengan manajemen perubahan yang baik, pelatihan yang cukup, dan pengelolaan koordinasi antar departemen untuk mencapai hasil yang optimal. Prinsip-prinsip manajerial dalam Islam, seperti efisiensi, keadilan, dan amanah, memberikan landasan moral yang kuat bagi penerapan sistem digital manajemen yang tidak hanya efisien secara teknis, tetapi juga bernilai ibadah dan berorientasi pada kemaslahatan umat

KESIMPULAN

Penelitian ini menjawab tujuan untuk mengkaji integrasi sistem manajemen digital, melalui *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Management Information System* (MIS), dan otomatisasi dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi pengambilan keputusan manajerial. Temuan utama menunjukkan bahwa implementasi ketiga sistem tersebut menciptakan aliran data *real-time*, memperkuat efisiensi operasional, serta meningkatkan keakuratan keputusan berbasis data. Dari perspektif Islam, integrasi teknologi ini sejalan dengan nilai-nilai etik seperti *amanah*, *'adl*, dan *maṣlahah*, menjadikan manajemen digital tidak sekadar alat efisiensi ekonomi, tetapi juga sebagai instrumen untuk mewujudkan keadilan sosial dan kesejahteraan kolektif.

Studi ini berkontribusi dengan (1) menawarkan kerangka teoretis yang mengintegrasikan sistem manajemen digital dengan nilai-nilai Islam, memperluas wacana manajemen berbasis etika moral dan spiritual, (2) secara metodologis memanfaatkan pendekatan kualitatif-deskriptif untuk mengevaluasi integrasi ERP, MIS, dan otomatisasi dalam praktik manajerial kontemporer, dan (3) secara praktis memberikan dasar empiris bagi organisasi dalam menerapkan teknologi manajemen modern yang berpijak pada prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab sosial dalam pengelolaan sumber daya.

Berdasarkan keterbatasan pada cakupan sektor dan rentang waktu pengamatan, penelitian lanjutan disarankan untuk (1) menggunakan desain *longitudinal* guna mengevaluasi konsistensi dampak integrasi teknologi manajemen digital terhadap kinerja organisasi dalam jangka panjang, (2) memperluas cakupan studi ke berbagai sektor non-bisnis seperti pendidikan dan pemerintahan untuk meningkatkan validitas eksternal temuan, dan (3) menguji efektivitas intervensi pelatihan digital sebagai strategi peningkatan literasi dan adaptasi teknologi dalam mengurangi resistensi perubahan dan mengoptimalkan implementasi sistem.

Dengan demikian, studi ini menegaskan bahwa penerapan sistem manajemen digital yang selaras dengan nilai-nilai Islam dapat membentuk fondasi etis yang kokoh bagi tata kelola organisasi, sekaligus mendorong tercapainya keberlanjutan dan *maṣlahah* dalam pembangunan institusional.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hudhaif, S. A. (2022). The role of automation in modern business management. *International Journal of Business Research*, 15(2).
- Al-Qaradawi, Y. (1995). *Daur al-Qiyam wa al-Akhlak fi al-Iqtisad al-Islami*. Maktabah Wahbah.
- Al-Syaṭibi, A. I. (1996). *Al-Muwafaqat fi Uṣul al-Syari'ah* (Vol. II). Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Ali, A., Khan, M., & Malik, Z. (2021). ERP systems benefits in organizational performance. *Journal of Enterprise Information Management*, 34(5).
- Davenport, T. H. (1993). *Process Innovation: Reengineering Work Through Information Technology*. Harvard Business School Press.
- Hartono, J. (2017). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi.
- Hidayat, M. (2022). Analisis penerapan ERP di perguruan tinggi: Studi kasus sistem informasi akademik. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(1).
- Hidayatullah, R. (2021). Integrasi teknologi informasi dalam sistem manajemen berbasis nilai Islam. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Islam*, 4(2).
- Ibn Khaldun. (2001). *Al-Muqaddimah*. Dar al-Fikr.
- Indrajit, R. E. (2006). *Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Elex Media Komputindo.
- Indrajit, R. E. (2010). *Konsep dan Aplikasi ERP di Dunia Bisnis Modern*. Elex Media Komputindo.
- Kadir, A. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi.
- Kanellou, A., & Spathis, C. (2013). Accounting benefits and satisfaction in an ERP environment. *European Accounting Review*, 22(4).
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2023). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson.
- Mahmood, K. (2020). Critical success factors for ERP implementation: A systematic review. *Computers in Industry*, 118.
- Monk, E. F., & Wagner, B. J. (2021). *Concepts in Enterprise Resource Planning* (5th ed.). Cengage Learning.
- Turban, E., & Volonino, L. (2023). *Information Technology for Management: On-Demand Strategies for Performance, Growth, and Sustainability* (12th ed.). Wiley.